

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses analisis dan perancangan yang telah dilaksanakan, penelitian ini berhasil mengembangkan Sistem Informasi Posyandu (TUNAS) berbasis web sebagai solusi atas permasalahan utama, yaitu ketiadaan sistem informasi yang mampu mendukung pelayanan posyandu secara terpusat dan terpadu. Website ini hadir untuk menggantikan mekanisme manual yang sebelumnya mengandalkan pencatatan berbasis kertas, formulir fisik dan komunikasi lisan yang sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan proses, ketidakakuratan data, serta kesulitan dalam penyusunan laporan. Dengan memanfaatkan analisis PIECES serta perancangan menggunakan UML, sistem ini dibangun dengan berbagai fitur, seperti pengelolaan data anak, pencatatan hasil pemeriksaan balita, imunisasi, riwayat posyandu, pengaturan kalender kegiatan, serta pelaporan digital kepada pihak kelurahan. Hasil pengujian menggunakan metode Black Box mengonfirmasi bahwa seluruh fungsi dalam aplikasi bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna, sehingga sistem ini mampu meningkatkan efisiensi kerja kader, memudahkan orang tua dalam mengakses dan memantau informasi kesehatan anak, serta memperkuat ketepatan dan transparansi data pada Posyandu RW 006 Pondok Bambu. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan manfaat tambahan bagi orang tua melalui fitur riwayat imunisasi yang dapat diunduh dan dijadikan dokumen pendukung sebagai informasi kesehatan imunisasi anak, khususnya ketika diperlukan untuk keperluan administrasi sekolah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Perluasan Fitur Analitik Kesehatan

Disarankan agar sistem dikembangkan dengan menambahkan fitur analitik seperti deteksi dini status gizi, grafik perbandingan pertumbuhan antartahun serta rekomendasi kesehatan otomatis sehingga data yang tersimpan tidak hanya menjadi arsip, tetapi juga alat bantu evaluasi bagi kader dan orang tua.

2. Integrasi *Multi-Platform* (Mobile App)

Untuk meningkatkan aksesibilitas, aplikasi dapat dikembangkan ke dalam versi mobile agar orang tua dan kader lebih mudah mengakses informasi kapan saja. Aplikasi mobile juga dapat mendukung penggunaan *offline* yang akan sangat membantu di wilayah dengan koneksi internet terbatas.

3. Penambahan Fitur Deteksi Dini Risiko Stunting

Sistem dapat dilengkapi modul khusus yang secara otomatis menganalisis data tinggi badan, berat badan, usia, serta status gizi berdasarkan standar WHO untuk mendeteksi potensi risiko stunting. Fitur ini memungkinkan kader melihat kategori pertumbuhan balita (*normal*, *underweight*, *stunted*, *severe stunted*) secara *real-time* dan lebih akurat.

4. Rekomendasi Intervensi Nutrisi bagi Orang Tua

Sistem dapat menyediakan rekomendasi otomatis berupa edukasi nutrisi, menu MPASI bergizi, serta panduan stimulasi tumbuh kembang berdasarkan data anak. Fitur ini akan membantu orang tua melakukan pencegahan stunting sejak dini dengan langkah yang lebih terstruktur.